YOGYA SIMPAN SEJARAH PERJUANGAN KAUM PEREMPUAN

Hari Ibu, Pemkot Tegaskan Komitmen Kesetaraan Gender

YOGYA (KR) - Puncak peringatan Hari Ibu ke-94 tingkat Kota Yogya dijadikan momentum kebangkitan kaum perempuan. Pemkot Yogya pun menegaskan komitmennya terhadap kesetaraan gender dalam berbagai kebijakan pembangunan.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi SH MH, menuturkan selaras dengan tema peringatan Hari Ibu tahun ini yakni 'Perempuan Berdaya, Indonesia Maju; Kewirausahaan Perempuan Mempercepat Kesetaraan dan Mempercepat Pemulihan', Kota Yogya sudah membuktikannya dengan baik.

"Jika kita melihat data jumlah perempuan pekerja di Kota Yogya tercatat 46 persen. Kemudian perempuan pengusaha ada 48,5 persen. Adanya perbedaan tipis antara perempuan dan laki-laki sebagai pekerja dan pengusaha menunjukkan peran di ranah publik dan domestik yang setara," paparnya disela puncak peringatan Hari Ibu ke-94 di Balaikota Yogya, Senin (19/12).

Oleh karena itu dirinya mendorong para kaum perempuan agar saling meningkatkan kapasitasnya. Apalagi kebijakan respons gender di Kota Yogya juga sudah cukup kuat. Di antaranya penetapan lima program afirmatif terhadap kaum rentan yang salah satunya ialah perempuan. Hal tersebut menjadi penyadaran bersama bahwa perempuan berhak atas akses fasilitasi, kontrol dan hak pembangunan.

Sumadi juga mencontohkan kiprah kaum ibu maupun perempuan di Kota Yogya yang banyak menggeluti bidang UMKM. Selama pandemi Covid-19 lalu, para pelaku UMKM mampu beradaptasi dengan baik hingga menelurkan inovasi. Sehingga tetap eksis serta menciptakan keunggulan-keunggulan yang mendongkrak pertumbuhan ekonomi.

"Semoga kaum ibu dan perempuan siap menjadi penggerak roda pembangunan," tandasnya.

Di samping itu, Pemkot juga telah berupaya mewujudkan ruang-ruang publik yang ramah bagi anak maupun perempuan. Pihaknya menyadari, ruang publik yang aman bagi perempuan akan tercipta para ibu yang mandiri dan berdaya saing. Apalagi Kota Yogya dinilainya menyimpan sejarah perjuangan kaum perempuan Indonesia.

Hal ini seiring Kongres Perempuan Indonesia pertama pada 22 Desember 1928 yang digelar di Kota Yogya. Tepatnya di Ndalem Joyodipuran yang kini digunakan sebagai kantor Balai Pelestarian Nilai Budaya di Jalan Brigjend Katamso Yogyakarta. Peristiwa itu pula yang menjadi sejarah lahirnya Hari Ibu yang diperingati setiap 22 Desember.

"Kaum ibu waktu itu bertekad untuk bersama-sama kaum pria untuk turut berjuang bagi NKRI. Ini sesungguhnya penghargaan bagi seluruh kaum perempuan di Indonesia atas peran dan kontribusi nyata bagi masyarakat dan negara," papar Sumadi.

Sementara itu Ketua Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kota Yogya Suni Fatmah, berharap selain menjadi momentum kebangkitan kaum perempuan, peringatan Hari Ibu kali ini mampu menghasilkan refleksi bagi semua pihak. Terutama agar para pemangku mampu mendukung peningkatan pemberdayaan perempuan dalam wirausaha berprespektif gender, berkurangnya kekerasan terhadap ibu dan anak, semakin sedikitnya pekerja anak, serta terbebasnya perkawinan anak. **(Dhi)-d**

KR-Ardhi Wahdan

Penampilan tari bertema Wanodya Dwipantara dalam peringatan Hari Ibu.

KEGIATAN DIARAHKAN DI KAWASAN SIRIP

Sumbu Filosofis Steril Event Sepanjang Nataru

YOGYA (KR) - Menjelang perayaan Natal dan tahun baru (nataru), pusat kota di wilayah Yogya mulai terjadi peningkatan tingkat kunjungan. Kawasan di sepanjang sumbu filosofis, terutama dari Tugu Pal Putih hingga Titik Nol Kilometer pun disterilkan dari event yang mendatangkan masyarakat.

Menurut Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi SH MH, kebijakan tersebut merupakan salah satu upaya antisipasi potensi kemacetan saat nataru. "Seperti kita ketahui bersama kan pengunjung yang ke Yogya itu merasa belum 'afdhol' kalau belum ke Malioboro. Makanya kawasan di sana pasti akan menjadi puncak kunjungan sehingga perlu kita antisipasi," jelasnya, Senin (19/12).

Antisipasi tidak sebatas rekayasa manajemen lalu lintas di kawasan tersebut melainkan terhadap segala bentuk kegiatan yang digelar. Untuk menarik wisatawan agar datang ke Yogya, imbuh Sumadi, pihaknya tidak menggelar kegiatan selama nataru di sepanjang sumbu filosofis. Justru pihaknya berupaya agar tingkat kunjungan wisatawan dapat disebar dan tidak menumpuk di Malioboro. Akan tetapi hal itu bukan menjadi larangan bagi elemen masyarakat yang hendak menggelar kegiatan. "Misalnya mau gelar kegiatan dengan nama Malioboro, bolah saja. Tetapi eventnya digelar di kawasan sirip-sirip, bukan di jalur utamanya," tandasnya.

Terhadap gelaran Tugu Jogja Expo (TJE), menurutnya rekomendasi sejak awal memang tidak diberikan. Hal itu bukan semata bagian antisipasi nataru melainkan kajian panjang yang harus dilakukan mengingat sumbu filosofis tengah dalam penilaian oleh UNESCO. Apalagi oleh Dinas Kebudayaan DIY kegiatan semacam itu tidak diperkenankan di kawasan tersebut. Pihaknya juga telah duduk bersama antara pihak penyelenggara serta aparat kepolisian. Disepakati, seluruh kegiatan harus dihentikan serta wahana permainan dibersihkan. "(Wahana permainan) kan sudah turun. Semua aktivitas lainnya juga harus berhenti. Pengelola juga sudah berkata demikian. Makanya kalau masih ada yang jalan, patut ditanyakan ke pengelola," katanya.

Sedangkan pengaturan lalu lintas di kawasan Malioboro dan sekitarnya, menurut Sumadi tetap mengacu pada konsep giratori. Yakni jalur searah dari Jalan Suryotomo, Jalan Mataram, Jalan Pasar Kembang, Jalan Bhayangkara maupun Jalan Letjend Suprapto. Sedangkan rekayasa berupa sistem buka tutup di pintu masuk Malioboro akan diberlakukan secara insidental dengan mempertimbangkan kondisi di lapangan. Hal itu juga sudah dikoordinasikan bersama jajaran kepolisian. **(Dhi)-d**

Nilai Dasar Bela Negara Harus Diimplementasikan

YOGYA (KR) - Nilai-nilai dasar bela negara harus terus diimplementasikan dalam program pembinaan kesadaran bela negara. Baik itu di lingkungan pendidikan, pekerjaan, maupun lingkungan masyarakat. Oleh karena itu seluruh komponen bangsa harus bersama-sama menunaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peran dan profesi masing-masing untuk ikut serta dalam bela negara.

"Hari ini, sebagai momentum bagi kita semua untuk meningkatkan kesadaran semangat serta kewajiban membela bela negara membangun bangsa dan mempertahankan kedaulatan negara," kata Komandan Pangkalan Angkatan Udara (Lanud) Adi Sutjipto, Marsekal Pertama TNI Azhar Aditama Djojosugito saat menjadi inspektur upacara peringatan Hari Bela Negara Tahun 2022 DIY di Stadion Mandala Krida, Senin (19/12).

Hari Bela Negara ke-74 kali ini mengangkat tema 'Bangkit Bela Negaraku Jaya Indonesiaku'. Hadir dalam kesempatan itu Wakil Gubernur DIY, Sri Paku Alam X.

Menurutnya, peringatan Hari Bela Negara diharapkan dapat meneguhkan bahwa membela negara adalah upaya bersama yang dilakukan oleh seluruh komponen bangsa. Hal itu penting karena seluruh warga negara harus memiliki semangat kesadaran dan kemampuan bela negara.

"Warga negara harus mempunyai daya tangkal dan ketangguhan menghadapi situasi yang semakin berkembang pesat dan kompleks. Oleh karena itu, kita harus terus membangun sumber daya manusia yang unggul, produktif, inovatif dan berdaya saing serta memiliki kesadaran bela negara," ungkapnya.

Azhar Aditama menyampaikan, bela negara merupakan sikap, perilaku dan tindakan warga negara, baik secara perseorangan maupun kolektif dalam menjaga kedaulatan keutuhan wilayah. Selain itu perlu dipahami bahwa bela negara merupakan kehormatan bagi setiap warga negara yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. **(Ria)-d**

Sarasehan Kerja Sama Organisasi Konservasi

YOGYA (KR) - Tenaga Ahli Menteri Bidang Restorasi dan Kemitraan Konservasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI, Wiratno menilai pentingnya kerja sama antarlembaga dan organisasi konservasi.

"Kita perlu mengembangkan trust (memercayai) dan saling menghormati antarlembaga dan organisasi konservasi," kata Wiratno dalam Sarasehan Lembaga dan Organisasi Konservasi se-DIY di Mayang Tirta kompleks Gembira Loka Zoo (GL Zoo), Yogya, Senin (19/12).

Acara diikuti 50 peserta dari 22 lembaga dan organisasi konservasi di DIY, bertujuan mempererat kerja sama antarlembaga dan organisasi konservasi tersebut. Selain menghadirkan mantan Dirjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE) Wiratno, tampil pula berbicara Kepala Balai KSDA Yogyakarta Muhammad Wahyudi.

Ketua Yayasan GL Zoo, GBPH Yudhaningrat sebelumnya menyebutkan tingginya kerusakan alam dan penurunan populasi satwa liar akibat pemanasan global dan tingginya aktivitas manusia. Kondisi demikian bukan lagi mengajak, tapi mengharuskan kerja sama antarlembaga dan organisasi konservasi dalam mengatasi permasalah tersebut. **(Mus)-d**

KR-Istimewa

Peserta sarasehan pentingnya kerja sama antarlembaga dan organisasi konservasi.

Program Promosi Area Sekitar (PAS) Bank Woori Saudara KCP Bantul

Dalam rangka Promosi Area Sekitar (PAS) Bank Woori Saudara KCP Bantul di hari Senin, 19 Desember 2022 melakukan sosialisasi produk tabungan KPOP yang mendapatkan fasilitas gratis biaya administrasi serta tidak ada setoran awal untuk pelajar SMPN 2 Pundong Bantul, semua siswa memperhatikan dengan baik penyampaian yang diberikan dari Customer Service BWS KCP Bantul Lathifa Kusuma, tidak hanya siswa siswi disini para guru juga dibekali dengan produk tabungan Cerdas yang mendapatkan fasilitas gratis biaya administrasi serta tidak ada setoran awal dan berbagai produk pinjaman. pembukaan sosialisasi ini disampaikan langsung oleh Pimpinan Cabang Pembantu BWS KCP Bantul Indra Widhy Nugroho. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini menumbuhkan semangat menabung serta menambah wawasan tentang produk tabungan dll.

Pinjaman baik untuk keperluan konsumtif atau modal, dengan proses yang cepat dan pelayanan yang ramah

PENGUMUMAN TENDER PEMBANGUNAN KUMBUNG JAMUR

Yayasan Saemaul Indonesia (YSI) menyelenggarakan Tender Umum Pembangunan Kumbung Jamur di Kalurahan Wijimulyo, Kapanewon Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo, D.I Yogyakarta.

Persyaratan Peserta :

a. Perusahaan dalam bentuk PT dan/atau CV.
b. Memiliki pengalaman dalam pembangunan kumbung jamur atau bangunan sejenis.

Penerimaan dokumen penawaran hingga **26 Desember 2022 pukul 12.00 WIB**. Dokumen dan instruksi peserta tender dapat diakses melalui scan barcode terlampir atau link berikut : https://tinyurl.com/tenderkumbungwijimulyo.

새마을재단
SAEMAUL FOUNDATION

Scan Me